

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran aktif (*active learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah diskusi, inkuiri dan pemecahan masalah. Artinya pembelajaran aktif (*active learning*) dapat diwujudkan melalui penerapan metode yang bervariasi dan yang mendorong peserta didik untuk bekerja secara aktif dan mandiri dalam mencari pengetahuan dan informasi berkaitan dengan materi pelajaran.
2. Langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 terbagi menjadi dua yaitu langkah dalam persiapan atau perencanaan dan langkah dalam pelaksanaan. Langkah-langkah dalam persiapan meliputi: merancang aktivitas siswa, pembentukan kelompok belajar, merencanakan strategi dan metode. Adapun langkah dalam pelaksanaan adalah kegiatan pembelajaran melalui diskusi, inkuiri dan pemecahan masalah. Berdasarkan observasi, langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif tersebut belum baik karena sesuai dengan teori dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Dalam langkah persiapan seharusnya selain membuat perencanaan, guru juga menilai terlebih dahulu potensi masing-masing siswa seperti

kapasitas kemampuannya, minat dan motivasinya sehingga aktivitas dan strategi pembelajaran yang dirancangnya sesuai dengan keadaan siswa tersebut.

- b. Dalam tahap pelaksanaan seharusnya pembagian tugas antara siswa yang dominan atau berkemampuan lebih berbeda dengan siswa yang lamban dalam belajar, hal ini agar masing-masing siswa bekerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
 - c. Penutup, meliputi kegiatan evaluasi dari kegiatan pembelajaran aktif yang telah dilaksanakan, namun ternyata karena adanya keterbatasan waktu langkah ini tidak dilaksanakan oleh guru.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs. GUPPI Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, meliputi:
- a. Faktor Pendukung : persiapan yang matang dari guru, keadaan siswa, dan motivasi dan minat siswa.
 - b. Faktor penghambat : kurangnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya sumber belajar.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya dalam melakukan penelitian dapat disajikan data secara nyata, menyeluruh dan sistematis, agar pembaca dapat lebih mudah dalam memahami isi penelitian. Dan hendaknya dalam melakukan analisis data

dapat didukung dengan pemikiran dari berbagai ahli dan juga berdasarkan pada sumber-sumber ajaran Islam atau dalil-dalil Al-Qur'an atau Hadits.

2. Bagi Guru Fiqih

Hendaknya guru Fiqih dapat memilih pendekatan, model dan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendorong siswa agar turut berperan aktif dalam pembelajaran Fiqih serta menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.

3. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya Kepala Sekolah senantiasa memberikan pembinaan kepada guru-guru agar meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang beragam dan efektif.
- b. Hendaknya Kepala Sekolah dapat memperhatikan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran agar kegiatan pembelajaran Fiqih lebih efektif.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itulah, penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis dalam masa-masa yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini, penulis haturkan terima kasih. Dengan harapan dan doa semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.